

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikiran M.Umer Chapra tentang stabilitas nilai uang merupakan hasil pertemuan antara horizon teks wahyu dengan horizon pengalaman intelektualnya sebagai ekonom muslim modern. Melalui pendekatan fusion of horizons hermeneutika Hans Georg Gadamer, dapat dipahami bahwa ketika Chapra menafsirkan surah al-A'raf [7]:85 dan Surah al-An'am [6]:152, bukan sekedar memahami perintah tentang keadilan dalam takaran dan timbangan secara makna literal teks, namun menafsirkan secara kontekstual dan aplikatif sebagai prinsip moral bagi sistem moneter yang berkeadilan. Ketidakstabilan nilai uang berakar dari hilangnya nilai moral dan spiritual dalam ekonomi, sehingga keadilan, kejujuran, dan keseimbangan menjadi fondasi utama stabilitas moneter Islam. Dalam hal ini, uang harus berfungsi sebagai alat ukur nilai yang jujur mencerminkan aktualisasi nilai-nilai Qur'ani dalam konteks ekonomi modern, dimana keadilan wahyu diterjemahkan ke dalam kebijakan keuangan yang etis dan manusiawi. Dengan demikian, melalui kerangka hermeneutika Gadamer, menunjukkan bahwa makna al-Qur'an bersifat dinamis dan terbuka untuk dikontekstualkan, sehingga ajaran keadilan dalam takaran dan timbangan dapat menjadi dasar dalam mewujudkan kestabilan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

B. Saran

Penelitian ini menyarankan agar kajian tafsir di bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir terus dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan kontekstual,

agar nilai-nilai wahyu tidak hanya dipahami secara tekstual, namun juga dapat diaktualisasikan dalam menjawab persoalan nyata yang dihadapi umat masa kini dan masa mendatang. Pendekatan hermeneutika filosofis Hans Georg Gadamer dapat dijadikan jembatan untuk memahami hubungan antara pesan al-Qur'an dan realitas sosial-ekonomi modern, sehingga tafsir tidak hanya bersifat teoritis, namun juga solutif.

Selain itu, para peneliti dan mahasiswa tafsir diharapkan mengembangkan corak penafsiran yang relevan dengan kebutuhan saat ini dan masa mendatang, dan berani menggali makna ayat-ayat al-Qur'an dalam isu-isu kontemporer seperti keadilan ekonomi, lingkungan hidup, kemajuan teknologi, dan krisis kemanusiaan. Dengan demikian, tafsir al-Qur'an akan senantiasa hidup dan berdaya guna, memberikan arah moral dan spiritual bagi pembangunan peradaban yang berkeadilan dan berkelanjutan. Penelitian ini hanya menggunakan sumber dokumentasi dari buku dan literatur, saran saya untuk melakukan penelitian secara langsung ke negara-negara yang menggunakan sistem ekonomi secara liberal, komunisme dan Islam secara langsung untuk mengetahui perbedaan dan baik buruknya dari ketiga sistem tersebut. Penulis juga menyarankan untuk mengkaji keuangan yang akan digunakan pada masa mendatang setelah fiat, *cryptocurrency*, dan lain sebagainya habis masanya, keuangan setelah itu menggunakan air, maka penulis berharap untuk para peneliti untuk mengkaji hal tersebut tanpa harus menunggu kejadian tersebut terjadi.